

SKRIPSI

GAMBARAN PEN GETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA DI KLINIK HELEN TARIGAN TAHUN 2025



Oleh:

ICELUSARI SITUMORANG
022022007

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA DI KLINIK HELEN TARIGAN TAHUN 2025



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

ICELUSARI SITUMORANG
022022007

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ICELUSARI SITUMORANG
Nim : 022022007
Program study : D3 Kebidanan
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di
Klinik Helen Tarigan Tahun 2025

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar diri tidak dipaksakan.

Peneliti



(Icelusari Situmorang)



**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA
ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Icelusari Situmorang

Nim : 0220222007

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Ahli Madya Kebidanan

Medan, 19 Juni 2025

Mengetahui

Pembimbing

(Bd. Merlina Sinabariba, SST., M. Kes)



(Bd. Desriati Sinaga, SST., M. Keb)

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Medan, 19 Juni 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd. Merlin Sinabariba, SST., M. Kes


.....

Anggota : 1. Bd. Desriati Sinaga, SST., M. Keb


.....

2. Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M. Kes


.....



(Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb)



**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Icelusari Situmorang
Nim : 022022007
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025

Telah Disetujui, Diperiksa dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Medan, 19 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI :

TANDA TANGAN

Penguji I : Bd. Desriati Sinaga, SST., M. Keb

Penguji II : Bd. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M. Kes

Penguji III : Bd. Merlina Sinabariba, SST., M. Kes



(Bd. Desriati Sinaga, SST., M. Keb)



(Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc)

**PERSETUJUAN PENYATAAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Icelusari Situmorang

NIM : 022022007

Program Studi : D3 Kebidanan

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-excecutive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti *Non-ekslusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 19 Juni 2025

Yang Menyatakan



(Icelusari Situmorang)

ABSTRAK

Icelusari Situmorang 022022007

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan
Tahun 2025

Prodi D3 Kebidanan
(xx +50 + Lampiran)

Diare masih menjadi salah satu penyebab utama kematian pada balita di Indonesia, khususnya di Provinsi Sumatera Utara. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai penanganan dan pencegahan diare dapat memperburuk kondisi balita yang menderita diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita serta karakteristik ibu berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* terhadap ibu yang memiliki anak balita usia 12–59 bulan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebanyak 33,3% memiliki pengetahuan baik, 40% memiliki pengetahuan cukup, dan 26,7% memiliki pengetahuan kurang. Sebagian besar responden berusia 21–35 tahun (66,7%), berpendidikan SMA (55,3%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (36,7%). Kesimpulan: Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang diare pada balita. Oleh sebab itu diharapkan kepada ibu untuk lebih aktif lagi mencari informasi mengenai diare pada balita dan kepada tenaga kesehatan/klinik untuk selalu memberikan edukasi ataupun penyuluhan pada saat imunisasi ataupun dengan menyediakan media leaflet di klinik agar para ibu-ibu yang berkunjung ke klinik dapat membaca yang berguna untuk menambah informasi serta wawasan tentang diare pada balita.

Kata kunci: Pengetahuan ibu, diare, balita
Daftar pustaka (2018 – 2024)

ABSTRACT

Icelusari Situmorang 022022007

Overview of Mothers' Knowledge About Diarrhea in Toddlers at Helen Tarigan Clinic 2025

*Diploma III Midwifery Program
(xx + 50 + Appendices)*

Diarrhea remains one of the leading causes of death in toddlers in Indonesia, particularly in North Sumatra Province. A lack of maternal knowledge regarding the management and prevention of diarrhea can worsen the condition of toddlers affected by it. This study aims to describe the knowledge of mothers about diarrhea in toddlers and to identify maternal characteristics based on age, education, and occupation at Helen Tarigan Clinic in 2025. This research uses a descriptive survey method with a quantitative approach. Samples were selected using purposive sampling, targeting mothers with toddlers aged 12–59 months. Data were collected through a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The results showed that out of 30 respondents, 33.3% have good knowledge, 40% have moderate knowledge, and 26.7% have poor knowledge. Most respondents were aged 21–35 years (66.7%), have a high school education (55.3%), and are housewives (36.7%). Conclusion: Most mothers have a moderate level of knowledge about diarrhea in toddlers. Therefore, it is recommended that mothers be more proactive in seeking information about toddler diarrhea and that healthcare workers/clinics consistently provide education or counseling during immunization sessions or by making leaflets available in clinics. These leaflets would be beneficial for visiting mothers to read and expand their knowledge and understanding of diarrhea in toddlers.

Keywords: Maternal knowledge, diarrhea, toddlers

References: (2018 – 2024)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025”**. Laporan Tugas Akhir ini dibuat sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Program Studi D3 Kebidanan.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik isi maupun susunan bahasa dan masih jauh dari kata sempurna. Dengan hati terbuka dan lapang dada penulis mohon kiranya pada semua pihak agar dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun untuk lebih menyempurnakan Laporan Tugas Akhir ini.

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril, material, maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc sebagai Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi.
2. Bd. Desriati Sinaga, SST., M. Keb selaku Ketua Program Studi D3 Kebidanan sekaligus Dosen Pengaji I saya yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dan yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

3. Bd. Merlina Sinabariba, SST., M. Kes selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Bd. Ermawaty Siallagan, SST., M. Kes selaku Dosen penguji II saya yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Bd. Anita Veronika, S.SiT., M. KM selaku Dosen Pembimbing Akademik selama kurang lebih tiga tahun yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, semangat serta motivasi kepada penulis selama menjalani pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
6. Bd. R. Oktaviance S, SST., M.Kes selaku Koordinator LTA yang meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh dosen dan Staf di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan ilmu, dan bimbingan kepada penulis selama menjalani pendidikan Program Studi D3 Kebidanan di Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

8. Helen Tarigan, SST., Bd selaku selaku ibu klinik yang mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di klinik Helen Tarigan.
9. Teristimewa dan Tersayang yaitu orang tua penulis bapak S. Situmorang dan ibu Alm. M. Lumban Tobing yang sangat saya rindukan serta saudara kandung yang sangat saya banggakan yaitu Ruhcen Situmorang, Megawati Situmorang dan Parningotan Situmorang yang selalu mengusahakan segala angan dan cita-cita penulis serta yang telah banyak memberikan dukungan berupa Doa, motivasi serta material. Terimakasih yang tak terhingga karena telah membeksarkan, menguatkan serta meyakinkan penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik.
10. Mak tua R. Lbn Tobing beserta keluarga besar lainnya yang selalu memberikan dukungan, nasehat serta doa sehingga penulis berada pada tahap ini.
11. Wilanda Gultom, Wiwin Manalu dan Dian Siburian selaku sahabat penulis yang selalu mengapresiasi setiap pencapaian penulis. Terimakasih untuk segala dukungan berupa Doa, semangat, motivasi serta yang selalu menemani penulis disaat susah maupun senang.
12. Responden yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner peneliti selama penelitian berlangsung sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
13. Suster, Ibu Asrama yang telah memberikan perhatian, serta dukungan

kepada penulis selama menjalani Pendidikan di Stikes Santa Elisabeth Medan.

14. Rekan-rekan penulis mahasiswa Prodi D3 kebidanan yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dan penulis berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang.

Medan, 19 juni 2025

Penulis

(Icelusari Situmorang)

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	iv
SAMPUL DALAM.....	iv
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
BAB I PENDAHALUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengetahuan	8
2.1.1 Defenisi Pengetahuan	8
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	8
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	10
2.1.4 Cara Memperoleh Pengetahuan	12
2.2 Balita	14

2.3 Diare.....	14
2.3.2 Gejala Diare	17
2.4 Dampak dari diare.....	18
2.5 Penanganan Diare	19
2.6 Pencegahan diare	19
BAB III KERANGKA KONSEP.....	21
3.1 kerangka konsep.....	21
BAB IV METODE PENELITIAN	22
4.1 Rancangan Penelitian.....	22
4.2 Populasi Dan Sampel	22
4.2.1 populasi	22
4.2.2 Sampel	22
4.3 Defenisi Operasional.....	23
4.4 Instrumen Penelitian	24
4.5 Lokasi Dan Waktu penelitian.....	26
4.5.1 Lokasi.....	26
4.5.2 Waktu.....	26
4.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data	26
4.6.1 Pengambilan Data	26
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	26
4.6.3 uji validitas dan reabilitas	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
5.1. Gambaran dan Lokasi Penelitian	34
5.2 Hasil penelitian	34
5.3 Pembahasan.....	37
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	46
6.1 SIMPULAN	46
6.2 SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA	48

LAMPIRAN..... 51

1. Lembar pengajuan judul
2. Lembar Surat Kode Etik
3. Lembar Surat Penelitian
4. Lembar surat balasan Penelitian
5. Informed Consent
6. Lembar Kuesioner
7. Lembar Jawaban kuesioner
8. Lembar hasil output SPSS uji valid
9. Lembar master data
10. Lembar Konsultasi
11. Hasil Turnitin

DAFTAR TABEL

Tabel 4.3 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025.....	23
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025.....	28
Tabel 4.5 Hasil Uji Relibilitas Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita.....	31
Tabel 5.1 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025.....	35
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	36

DAFTAR BAGAN

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada
Balita Diklinik Helen Tarigan Tahun 2025.....21

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar pengajuan judul
2. Lembar Surat Kode Etik
3. Lembar Surat Penelitian
4. Lembar surat balasan Penelitian
5. Informed Consent
6. Lembar Kuesioner
7. Lembar Jawaban kuesioner
8. Lembar hasil output SPSS uji valid
9. Lembar master data
10. Lembar Konsultasi
11. Hasil Turnitin

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

DAFTAR SINGKATAN

BAB	:Buang Air Besar
CTPS	:Cuci Tangan Pakai Sabun
DKK	: Dan Kawan Kawan
KEMENKES RI	: Kementrian Kesehatan Indonesia
KEMENSOS RI	: Kementrian Sosial Republik Indonesia
KLB	: Kejadian Luar Biasa
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
WHO	: World Health Organization



BAB 1

PENDAHALUAN

1.1 Latar belakang

Pengetahuan ialah suatu proses berfikir yang mengaitkan berbagai ide atau konsep dengan realitas atau melalui pemikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang tanpa memahami sebab-akibat (kualitas) yang hakiki dan menyeluruh. (AdnanIndra Muchlis, 2020)

Tingkatan pengetahuan atau *knowledge* ialah level kognitif yang paling dasar. Sasaran pengetahuan biasanya berkaitan dengan kemampuan suatu individu dalam mengingat apa yang pernah dipelajarinya atau disebut juga dengan *recall*. Contohnya seperti mengingat bagian-bagian jantung, paru-paru, dan lain sebagainya. Tingkatan pengetahuan yang dimiliki keluarga maupun masyarakat dapat berpengaruh pada perilaku keluarga dalam memberikan penanganan (Swarjana, 2022)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah pola atau cara hidup sehat yang menjadi bagian dari kebiasaan individu, keluarga, maupun masyarakat yang bermanfaat untuk meningkatkan, mempertahankan serta menjaga kesehatannya secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial. Secara umum PHBS bertujuan agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya hidup sehat dan bersih. Agar masyarakat memiliki kesadaran dan mampu mencegah serta menyikapi lebih awal persoalan kesehatan yang mungkin muncul maka hal tersebut penting untuk dilakukan. Indikator PHBS meliputi persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, ASI eksklusif, menimbang bayi-6 tahun, menggunakan air bersih, cuci tangan



pakai sabun dengan benar, memberantas jentik nyamuk, pergunakan jamban yang baik, makan yang sehat dan bergizi, lakukan aktifitas fisik setiap hari, serta tidak merokok. (Kemensos RI, 2020)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, mencuci tangan dengan air bersih merupakan salah satu cara untuk mencegah diare pada balita. Merujuk pada penelitian terdahulu tentang "Perilaku CTPS terhadap Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bambu" oleh Nurul dkk., perilaku CTPS ibu balita masih kurang yakni sebanyak 50,5% dan 49,5% tindakan CTPS tergolong baik. (Dacing dkk 2023)

Berdasarkan Penelitian yang dilaksanakan di puskesmas martupa barat yang berjudul "Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare pada Balita" oleh Hilda dkk., ditemukan bahwa terdapat keterkaitan antara kejadian diare pada balita dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, pemberian asi eksklusif, serta penggunaan air bersih, pemakaian fasilitas jamban yang sehat, dan tindakan CTPS merupakan beberapa aspek pemicu yang mempengaruhi diare pada balita. (Irianty et al., 2019)

Penyakit diare termasuk dalam kategori infeksi saluran pencernaan yang masih permasalahan kesehatan didunia termasuk Indonesia. Penyakit ini sering kali menunjukkan gejala BAB encer lebih 3 kali dalam sehari, dapat disertai darah atau lendir dalam tinja. Frekuensi Buang Air Besar dalam sehari kurang dari empat kali disertai dengan tinja bertekstur encer disebut (diare tanpa dehidrasi). Frekuensi buang air besar 4-10 kali dalam bentuk encer (dehidrasi tingkat ringan/sedang), atau dengan frekuensi diatas 10 kali (dehidrasi tingkat



berat). Diare akut yaitu Diare yang berlangsung <14 hari, sedangkan diare yang dikategorikan diare persisten apabila berlangsung selama 14 hari atau lebih secara terus menerus. (Kemenkes RI, 2023)

Berdasarkan data WHO, diare adalah penyebab kematian urutan ketiga terbesar pada balita (12-59 bulan), dan penyakit ini dapat dicegah serta diobati. Setiap tahunnya diare menyebabkan angka kematian diperkirakan mencapai 443.832 anak dibawah 5 tahun ditambah dengan sekitar 50.851 anak yang dengan umur 5 hingga 9 tahun. Sebagian besar kasus diare dapat dicegah dengan penyediaan air minum yang terlindungi serta menerapkan sanitasi yang baik. Secara global, setiap tahun, diperkirakan terdapat sekitar 1,7 miliar kasus diare yang menyerang anak-anak. Diare juga menjadi salah satu faktor utama penyebab terjadinya gizi buruk pada balita (WHO, 2024)

Provinsi sumatera utara mencatatkan prevalensi diare tertinggi di Indonesia. Pada tahun 2021 jumlah kasus diare pada balita mencapai 7,416 kasus. Peningkatan jumlah penduduk dalam kurun waktu beberapa dekade memberikan kontribusi segera terhadap meningkatnya angka kejadian diare. Dengan terus meningkatnya besaran penduduk, hal ini dapat memberikan dampak pada akses terhadap air bersih, meningkatkan resiko pencemaran, serta berdampak pada semua aspek yang berkaitan dengan kebersihan dan higienitas. (Kemenkes RI, 2023).

Diare juga salah satu penyebab kematian pada kalangan anak balita (12-59 bulan) sebanyak 10,3% yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang hanya mencapai 4,55%. Prevalensi diare pada balita menurut Survey



Status Gizi Indonesia 2021 sebesar 9,8%. Dari data nasional ini menunjukan bahwa meskipun jumlah kasus diare mengalami penurunan, diare tetap menjadi salah satu penyebab gangguan kesehatan dan kematian balita tertinggi di antara penyakit lainnya. Diare berpotensi menyebabkan kejadian luar biasa (KLB) serta berkontribusi terhadap tingginya jumlah persentase kematian di Indonesia khususnya pada balita. Meskipun demikian, secara nasional jumlah kejadian diare yang tercatat mencapai target yang ditetapkan oleh Kemenkes untuk penemuan kasus diare pada balita . (Sulistyaningsih & Prajayanti, 2023)

Berdasarkan data hasil penelitian Anastasiani et al., 2023 dengan hasil bahwa sebanyak 18 dari 27 responden (66,7%) menunjukkan tingkat pengetahuan kurang baik. Disamping itu, responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik yakni 9 responden (33,3). Menurut peneliti jumlah responden pengetahuan masih kurang dapat dipengaruhi karena tingkat pemahaman yang mereka miliki (Anastasiani et al., 2023)

Kesehatan dan pemulihan balita sangat dipengaruhi oleh ketidaktahuan ibu tentang diare. Dampaknya dapat berupa dehidrasi berlebihan disebabkan oleh ketidaktahuan dalam memenuhi kebutuhan cairan secara tepat, serta keterlambatan waktu penanganan yang menyebabkan diare berlangsung lebih lama serta dapat memperburuk kondisi anak .

Tingkat pengetahuan seorang ibu juga berperan dalam menentukan jenis obat atau penanganan awal saat anak diare. Anak dibawah lima tahun lebih rentan terkena diare dibandingkan orang dewasa disebabkan oleh sistem imun mereka yang belum sempurna. Namun, masih banyak ibu yang belum memiliki



pemahaman mengenai cara penanganan diare pada balita, sehingga pengobatan yang diberikan kurang tepat dan dapat menimbulkan efek samping selama proses penyembuhan. (Musfiratu 'Azma et al., 2024)

Berdasarkan survey awal penelitian di Klinik Helen Tarigan dari tanggal 8 sampai 28 Januari 2025 didapatkan sejumlah 35 balita datang berkunjung ke Klinik Helen Tarigan. Setelah diwawancara terdapat 25 ibu yang memiliki balita dengan diare dan 6 dari ibu tersebut masih kurang pengetahuannya mengenai diare pada balita. Dimana ibu-ibu tersebut mengatakan anaknya diare disebabkan oleh makanan/jajan sembarangan. Sedangkan menurut pengamatan saya bukan disebabkan karena makanan itu melainkan kemungkinan besar disebabkan karena kukunya yang jorok, dan suka memasukkan tangannya kedalam mulut pada saat menunggu obat. Pada saat balita memasukkan tangannya kemulut, bakteri ataupun kuman dapat masuk melalui mulut sehingga menyebabkan Diare.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan, peneliti termotivasi untuk melakukan suatu kajian penelitian perihal Gambaran Pengetahuan Ibu Mengenai Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan. Diharapkan melalui penelitian ini, para ibu dapat lebih memahami penyakit diare pada anak dan lebih memperhatikan kebersihan pada anak.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada analisis pendahuluan atau latar belakang diatas diatas, dengan demikian penulis merumuskan masalah yakni “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan ??”



1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Maksud dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan”

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memperoleh Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025
2. Untuk mengetahui Karakteristik ibu balita berdasarkan : Usia, Pendidikan, Dan Pekerjaan Di klinik Helen Tarigan Tahun 2025

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan agar mampu diterapkan dimasa yang mendatang untuk mengembangkan dan menambah wawasan terkait dengan Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita. Hasil Penelitian yang dilakukan ini berpotensi sebagai sumber informasi untuk penelitian dimasa mendatang

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pelayanan kesehatan

Sebagai acuan untuk memberikan pendidikan kesehatan (pendkes) kepada orang tua mengenai penanganan diare pada balita

2. Bagi responden

Untuk menambah atau meningkatkan wawasan mengenai diare pada balita



3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat difungsikan sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut menyangkut Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan atau *knowledge* merupakan suatu pemikiran asosiatif yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan atau dengan pemikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang ulang tanpa pemahaman mengenai sebab-akibat (kualitas) yang hakiki dan universal. (AdnanIndra Muchlis, 2020)

Ada banyak definisi tentang pengetahuan dan sampai saat ini masih dalam perdebatan antara satu ahli dengan ahli lainnya tentang pengetahuan. Beberapa definisi tentang pengetahuan dapat disimak pada ulasan berikut ini. (Swarjana, 2022)

- Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang anda dapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh satu orang atau oleh orang-orang pada umumnya
- Pengetahuan adalah informasi, pemahaman, dan keterampilan yang anda peroleh melalui pendidikan atau pengalaman.
- Pengetahuan adalah informasi dan pemahaman tentang sebuah subjek yang dimiliki seseorang atau yang dimiliki oleh semua orang.

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Tingkatan pengetahuan atau *knowledge* merupakan tingkatan kognitif yang paling bawah. tingkatan tujuan pengetahuan umumnya terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengingat hal yang pernah dipelajarinya yang dikenal dengan



recall. Beberapa contoh kemampuan mengingat, diantaranya mengingat anatomi jantung, paru -paru, dan lain-lain. Tingkatan pengetahuan yang dimiliki keluarga maupun masyarakat dapat berpengaruh pada perilaku keluarga dalam memberikan penanganan. (Swarjana, 2022)

Pengetahuan seseorang umumnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan yaitu:

a. Tahu (know)

Yaitu sebagai *recall*(memanggil) memori yang telah ada setelah mengamati sesuatu sebelumnya. Untuk mengukur bahwa orang tahu sesuatu melalui pertanyaan - pertanyaan, misalnya pengertian diare, dan sebagainya.

b. Memahami (comprehension)

Seseorang harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut. Misalnya, Ibu yang memahami tentang tanda tanda dehidrasi, bukan hanya menjelaskan itu saja akan tetapi harus dapat menjelaskan mengapa dapat terjadi dehidrasi pada anak dengan diare.

c. Aplikasi (application)

Apabila sudah memahami objek yang dimaksud dapat mengaplikasikan prinsip tersebut pada situasi yang berbeda.

d. Analisis (analysis)

Kemampuan dalam memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen dalam susatu masalah atau objek yang diketahui.



e. Evaluasi (evaluation)

Kemampuan dalam menilai suatu objek misalnya, ibu rumah tangga akan diberikan Pendidikan kesehatan berupa penyuluhan kesehatan dan diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan menghilangkan pandangan buruk dimasyarakat. (Fitrah et al., 2024)

2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang sangatlah beragam.

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan seluruh proses kehidupan seseorang seperti interaksi antara individu dengan lingkungannya, baik secara formal ataupun non formal. Pendidikan mempengaruhi proses belajar seseorang. Semakin berpendidikan seseorang, semakin mengerti atau peka terhadap informasi. Dengan berpendidikan tinggi seseorang diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih luas juga.

Undang -undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional mengatur bahwa struktur Pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga jenjang Pendidikan formal, yaitu Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Dan Pendidikan Tinggi, yang meliputi:

1. Pendidikan Dasar

- Sekolah Dasar (SD)
- Sekolah Menengah Pertama (SMP)



2. Pendidikan menengah

Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

3. Pendidikan tinggi

Pendidikan Tinggi merupakan jenjang Pendidikan setelah Pendidikan menengah yang mencakup Program Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Dan Doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. (Soedibyo, 2003)

2. Usia

Umur merupakan lama waktu hidup yang terhitung sejak kelahiran. Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang ditemui, dan semakin banyak hal yang dikerjakan. Sehingga daya tanggap dan pola pikir seseorang semakin berkembang. (Hendrawan, 2023)

Menurut (Kemenkes, 2021) kategori usia dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu sebagai berikut:

- a. 0-28 hari (bayi baru lahir)
- b. 0-11 bulan (bayi)
- c. Balita (12 – 59 bulan)
- d. Pra sekolah (60-80 bulan)
- e. Usia sekolah (7 – 10 tahun)
- f. Remaja (10-18 tahun)
- g. Dewasa (18 – 59 tahun)
- h. Lansia (> 60 tahun)



3. Pekerjaan

Pekerjakan ialah suatu hal yang dilakukan/kegiatan yang memerlukan waktu dan tenaga untuk menyelesaikan jenis pekerjaan masing-masing dianggap penting dan memerlukan perhatian, masyarakat yang sibuk hanya memiliki waktu sedikit untuk memperoleh informasi. Kelompok pekerjaan adalah pengelompokan pekerjaan berdasarkan jenis, sifat, dan karakteristik pekerjaan tersebut antara lain:

1. Ibu Rumah Tangga
2. Pegawai Negeri Sipil
3. Wiraswasta
4. Buruh Harian Lepas, Dll

4. Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu sumber pengetahuan. Pengalaman yang didapatkan oleh seseorang dapat berasal dari pengalaman pribadi ataupun orang lain sehingga pengalaman yang diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang yang sudah ada ataupun belum ada sebelumnya. Seseorang yang memiliki pengalaman yang luas akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan seseorang. (Hendrawan, 2023)

2.1.4 Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut setiadi (2020), ada 2 kelompok cara memperoleh pengetahuan yaitu dengan cara tradisional (non ilmiah) dan cara modern (ilmiah)



1. Non ilmiah

a. Cara coba salah (*trial and error*)

Cara ini digunakan dengan mencoba segala kemungkinan dengan melibatkan proses percobaan dan evaluasi yang berulang sehingga mendapatkan hasil ataupun solusi yang tepat sampai masalah tersebut dapat dipecahkan.

b. Cara kekuasaan (otoriter)

Cara ini menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari orang yang memiliki kepemimpinan (otoriter) yaitu para ahli, praktisi, dan pemimpin yang berpengaruh kuat terhadap opini dan perilaku seseorang.

c. Berdasarkan pengalaman pribadi

Cara ini digunakan dengan mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan sebuah masalah yang dihadapi pada masa yang lalu. Jika cara yang digunakan tersebut dapat memecahkan sebuah masalah yang terjadi maka hal yang sama dapat dilakukan untuk memecahkan masalah yang lain, namun jika tidak seseorang tidak akan mengulangi hal yang sama dan mencoba mencari cara yang lain hingga ia dapat memecahkannya.

2. Cara modern(ilmiah)

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan disebut metode penelitian ilmiah atau metodologi penelitian. Metode ini adalah



upaya untuk memecahkan masalah melalui berfikir rasional dan berfikir empiris, artinya pernyataan yang dirumuskan disatu pihak dapat diterima oleh akal sehat dan dapat dibuktikan dengan data dan fakta. (Syapitri et al., 2021)

2.1.5 Kategori Pengetahuan

Kategori pengetahuan dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu baik, cukup, dan kurang. Berikut tiga pembagian tingkatan pengetahuan yaitu:

- a. Pengetahuan baik jika skor 80-100 %
- b. Pengetahuan cukup jika skor 60-79 %
- c. Pengetahuan rendah jika skor < 60 % (Swarjana, 2022)

2.2 Balita

Balita merupakan singkatan dari kata bawah lima tahun. Usia balita dapat digolongkan mulai dari usia (12-59) bulan. Pada masa ini pertumbuhan dasar akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran social, emosional, dan intelegensi berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. (Rahmad Karnadi, 2015)

2.3 Diare

Diare merupakan masalah Buang Air Besar (BAB) dengan konsistensi feses yang lebih lunak dari biasanya atau cair dengan frekuensi lebih dari tiga kali dalam sehari dengan/tanpa lender darah.

Diare didefinisikan sebagai peningkatan jumlah buang air besar sebanyak 3 kali atau lebih dalam sehari dengan tinja encer, terkadang disertai darah. Biasanya diare ini disertai dengan gejala seperti perut kembung, kram perut, mual, dan kadang kadang disertai muntah. Gejala diare bervariasi dari ringan



hingga parah, tergantung dari penyebabnya dan kondisi kesehatan individu. Diare ringan dapat sembuh dengan sendirinya dalam beberapa hari, sementara diare yang parah atau berkepanjangan memerlukan perawatan medis.

Keluhan yang sering terjadi pada penderita diare adalah Buang Air Besar (BAB) dengan frekuensi lebih dari 3 kali dalam sehari. Frekuensi buang air besar kurang dari 4 kali disebut diare tanpa dehidrasi, diare yang berlangsung 4-10 kali disebut diare dengan dehidrasi ringan/sedang, diare dengan frekuensi lebih dari 10 kali dehidrasi tingkat berat. (Fitrah et al., 2024)

Diare merupakan penyebab utama kekurangan gizi. Hal ini disebabkan karena kurangnya nafsu makan pada penderita diare sehingga ia makan lebih sedikit dari biasanya. Seorang anak yang sering mengalami diare dapat mengganggu pertumbuhannya (Sasmitawati, 2018)

2.3.1 penyebab diare pada balita

Diare pada bayi atau balita dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut

a. Penyebab langsung

Penyebab kasus diare antara lain:

1) Infeksi

a. kasus infeksi usus adalah penyebab utama diare pada balita yang ditularkan melalui makanan, Infeksi enternal ini terdiri dari:

- Infeksi bakteri: Escherichiacoli, shigella, campylobacter, salmonella dan sebagainya.
- Infeksi virus: rotavirus, astrovirus, calicivirus, dan sebagainya
- Infeksi protozoa / parasite: amoeba, dan lain lain.



b. Infeksi parenteral didefinisikan sebagai infeksi luar saluran pencernaan seperti broncopeneumonia, tonsillitis, dan sebagainya.

2) Malabsorbsi

- a) malabsorbsi karbohidrat seperti intoleran laktosa, maltose, dan sakrosa dan intoleran glukosa, fruktosa, dan galaktosa
- b) malabsorbsi lemak yaitu malabsorbsi usus yang menyebabkan pembuangan lemak berlebih dalam tinja
- c) Malabsorbsi Protein: ada dua kondisi utama, yaitu gangguan pada pankreas dan gangguan pada lapisan usus halus faktor gizi

Kekurangan gizi berhubungan dengan infeksi, dimana infeksi dapat berhubungan dengan gangguan nutrisi seperti gangguan makan yang juga dapat menyebabkan anoreksia karena diare, muntah atau gangguan metabolisme makanan. Kekurangan nutrisi seringkali merupakan tanda pertama dari gangguan sistem kekebalan tubuh. Malnutrisi dan infeksi berasal dari lingkungan yang tidak sehat dengan sanitasi yang buruk. Malnutrisi akibat dehidrasi juga bisa disebabkan oleh kebiasaan melewatkannya makan saat diare atau kehilangan nafsu makan saat sakit.

3) Makanan

Faktor makanan yang dapat menyebabkan diare seperti makanan yang basi, toksin dan alergi makanan yang disebabkan oleh kurangnya daya tahan tubuh terhadap makanan tertentu, seperti intoleransi terhadap laktosa pada susu kaleng atau sapi.



Pola makan harian yang dianjurkan di Indonesia untuk anak dibawah 5 tahun adalah pola makan seimbang yang meliputi zat pembangunan dan pengatur. makanan memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangannya .

b. Penyebab tidak langsung

- kebiasaan hidup kurang bersih serta lingkungan yang tidak sehat
- kurangnya pengetauan terkait penyakit disebabkan karena tingkat Pendidikan yang rendah
- penduduk yang padat dan kondisi ekonomi yang kurang baik
- pengaruh kondisi social budaya yang sulit untuk dirubah.

(Fitrah et al., 2024)

2.3.2 Gejala Diare

Tanda dan gejala yang biasa terlihat pada penderita diare adalah

- a) Konsistensi tinja cair, bercampur darah ataupun lendir
- b) Anorexia atau gangguan makan yang ditandai dengan penurunan berat badan
- c) Demam
- d) Muntah
- e) Kolik, kembung, Ileus
- f) Dehidrasi
- g) Terkadang disertai flu ataupun faringitis

Gejala paling khas muncul secara bertahap mulai dari muntah, diare, dehidrasi, hingga kematian akibat syok. (Fitrah et al., 2024)



2.4 Dampak dari diare

Diare merupakan banyak memiliki dampak jika tidak segera diobati. Diare menjadi penyakit menakutkan yang dapat mengakibatkan kematian. Berikut dampak - dampak dari diare:

1. Kekurangan cairan

Kekurangan cairan dalam tubuh disebabkan oleh dua hal, yaitu namanya cairan yang keluar bersama tinja/feses dan kurangnya cairan yang masuk bersama makanan ataupun minuman. Ketika diare terjadi pengeluaran yang lebih banyak dari saluran pencernaan disertai kegagalan penyerapan air kembali.

2. Penyebaran kuman di usus

Ketikan saluran pencernaan terserang kuman, tubuh akan berusaha mengeluarkan kuman tersebut melalui peningkatan kinerja usus. Akibatnya kecepatan gerak usus semakin meningkat sehingga dapat mendorong kuman keluar. Pada keadaan ini biasanya diberikan obat yang berfungsi untuk mengurangi gerakan usus. Namun jika pemberian obat tersebut tidak disertai dengan obat pembunuh kuman dapat mengakibatkan kuman berada disaluran pencernaan dalam waktu lebih lama. Akibatnya kuman dapat menyebar ke seluruh tubuh.

3. Penjepitan usus

Masalah ini sering terjadi ketika pemberian obat anti diare. Tanda -tanda yang mucul jika terjadi penjepitan usus pada saat abak menderita diare yaitu tiba- tiba perut terasa sakit. Saat terjadi penjepitan usus, biasanya



diare berhenti tetapi kemudian mengeluarkan darah dan lendir yang bentuknya seperti kismis merah (Sasmitawati, 2018)

2.5 Penanganan Diare

1. Diare dengan dehidrasi berat

Berikan oralit dan segera bawa ke fasilitas kesehatan

2. Diare dengan dehidrasi ringan/sedang

Berikan oralit, serta berikan makanan yang lunak mudah dicerna. Apabila tidak ada perubahan terhadap anak segera bawa ke fasilitas kesehatan terdekat

3. Diare tanpa dehidrasi

Untuk mencegah terjadinya dehidrasi berikan anak minum lebih banyak dari biasanya. makanan diberikan seperti biasanya.

2.6 Pencegahan diare

Pencegahan diare bisa dilakukan dengan berbagai upaya untuk memutuskan rantai penularan tersebut. Beberapa upaya pencegahan yang mudah diterapkan sebagai berikut:

1. Membiasakan diri mencuci tangan menggunakan sabun

Mencuci tangan menggunakan sabun sebaiknya dilakukan pada lima waktu penting yaitu sebelum makna, setelah buang air besar, sebelum memegang bayi, setelah membersihkan anak dari BAB, dan sebelum menyiapkan makanan.



2. Meningkatkan kebersihan individu

Kesadaran individu sangatlah penting dalam meningkatkan kebersihan seperti mandi, kuku, membersihkan mainan anak-anak, dll.

3. Meningkatkan keamanan makanan dan minuman

- a) Masaklah makanan sampai matang
- b) Makanan yang telah dimasak harus segera dimakan
- c) Menyimpan makanan dengan benar
- d) Menjaga kebersihan seluruh bagian dapur
- e) Hindari memakan makanan yang basi
- f) Menggunakan air yang aman dan bersih

4. Menciptakan lingkungan yang sehat

Lingkungan yang sehat dapat mengurangi resiko penularan kuman penyebab diare.

5. Pengelolaan sampah yang baik

Sampah haruslah dikelola dengan baik agar tidak dihinggapi lalat. Pisahkan antara sampah yang basah dan sampah kering.

6. Memberikan imunisasi rotavirus dan campak

Imunisasi rotavirus diberikan melalui mulut, imunisasi rotavirus berfungsi mencegah diare akibat rotavirus. (Sasmitawati, 2018)



BAB 3

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Struktur penelitian berperan sebagai landasan utama berdasarkan suatu kenyataan agar dapat disampaikan secara komunikatif dan dijadikan dasar dalam pembentukan suatu teori yang membantu peneliti memahami dan menjelaskan kaitan antara variabel yang diteliti maupun tidak diteliti. Melalui kerangka konsep ini, peneliti dapat dengan mempermudah hasil perolehan dengan teori (Nursalam, 2020).

Berdasarkan perumusan beserta tujuan penelitian sehingga peneliti dapat menyusun kerangka konsep peneliti dengan judul:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare

Pada Balita Diklinik Helen Tarigan Tahun 2025.

- 1. Pengetahuan ibu balita
- 2. Karakteristik: usia, pendidikan, pekerjaan.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menerapkan rancangan dengan Survei Deskriptif yang bertujuan agar Memperoleh Gambaran Mengenai Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita.

4.2 Populasi Dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang terlibat pada penelitian, seperti manusia, tumbuh-tumbuhan, hewan, gejala, hasil tes, maupun peristiwa lainnya yang memiliki ciri-ciri tertentu. Populasi merupakan suatu kumpulan individu yang memiliki karakteristik yang akan dikaji lebih lanjut (Roflin, 2021). Populasi penelitian ini melibatkan seluruh ibu yang memiliki anak balita dengan anak usia 12-59 bulan yang melakukan kunjungan ke Klinik Helen Tarigan Tahun 2025.

4.2.2 Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai sekumpulan data yang dipilih sebagai bahan kajian penelitian dari suatu populasi (Roflin et al., 2021). Sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive Sampling*, yakni Teknik pengambilan sampel yang di dasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri – ciri atau sifat- sifat suatu populasi. (Kumara, 2018).

Pada penelitian ini yang menjadi sampelnya adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 12 – 59 bulan dan bersedia menjadi responden.



4.3 Defenisi Operasional

Dalam defenisi operasional, variabel merupakan metode penilaian suatu variabel yang akan dilakukan penelitian, sehingga pada defenisi operasional variabel tersebut disusun dalam suatu pola. skala pengukuran yang digunakan (ordinal, nominal, interval, dan rasio). (Prof.Dr.H.M Burhan Bungin, 2024).

Tabel 4.3 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare

Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025

variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor/ Kriteria
1.Pengetahuan	Kemampuan ibu untuk memahami penanganan diare pada balita	Baik Cukup kurang	kusioner	ordinal	Skor : 1.Baik 80%-100% 2.Cukup:60%-79% 3.Kurang : < 60% (Swarjana, 2022)
2.Usia	Usia merupakan umur yang dihitung sejak ia lahir sampai berulang tahun. semakin bertambahnya usia seseorang biasanya semakin bertambah pula tingkat kematangan	Kartu Tanda Pengenal(KTP)	Kusioner	Rasio	1. \leq 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. \geq 36 tahun (Swarjana, 2022)



	cara berfikirnya serta kekuatan fisik seseorang.				
3.Pendidikan	Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang pernah diikuti seseorang dan memperoleh ijazah.	izasah	kusioner	ordinal	Tidak sekolah SD SMP SMA PT (Soedibyo, 2003)
4.Pekerjaan	Pekerjakan ialah suatu hal yang dilakukan/kegiatan yang memerlukan waktu dan tenaga untuk menyelesaikan jenis pekerjaan masing-masing dianggap penting dan memerlukan perhatian	Bekerja/tidak bekerja	kusioner	ordinal	1.PNS (TNI, Polri, Guru, Perawat, Bidan, dll) 2. Peg. Swasta (Guru, Perawat, Bidan, Peg. Bank, dll) 3. Buruh (pabrik, tani) 4. Wiraswasta 5.Ibu Rumah Tangga (Simpedak, 2023)

4.4 Instrumen Penelitian

Merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan, menilai, dan menganalisis data dari subjek disekitar topik penelitian (Anggraeni et al, 2023). Untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai pengetahuan ibu Terkait diare pada balita Diklinik Helen Tarigan Tahun 2025, peneliti menggunakan kusioner sebagai instrumennya. Dimana kusioner ini bersifat pernyataan yang difungsikan



untuk mendapatkan informasi dari responden yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Kusioner ini dibuat dalam bentuk format checklist dimana responden akan mengisi format tersebut dan menjawab pernyataan yang dianggap benar dengan tanda checklist.

Kusioner yang dibuat menggunakan sistem penilaian berdasarkan ketepatan jawaban dengan memberikan nilai sebagai berikut:

1) Untuk pernyataan positif:

- a. 1 : nilai untuk jawaban benar
- b. 0: nilai untuk jawaban salah

2) Untuk pernyataan negatif

- a. Nilai untuk jawaban salah : 1
- b. Nilai untuk jawaban benar: 0

Rumus untuk menghitung persentase pengetahuan responden berdasarkan jawaban kusioner adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Tingkat pengetahuan seseorang menurut *swarjana* dapat dikategorikan ke dalam tiga skala kualitatif, (Swarjana, 2022) yaitu:

1. Baik (80% - 100%) jawaban benar 18-22
2. Cukup (60-79%) jawaban benar 14- 17
3. Kurang ($\leq 60\%$) jawaban benar 1-13



4.5 Lokasi Dan Waktu penelitian

4.5.1 Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di Klinik Helen Tarigan yang berlokasi di Gg. Mawar 1, Simpang Selayang, Kecamatan. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara.

4.5.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dalam periode waktu yang dimulai dari 23 mei – 01 juni 2025. Selama perode tersebut, peneliti akan mengumpulkan data, menganalisis data, serta melakukan kegiatan penelitian lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti.

4.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan Data

Teknik pengumpulan informasi yang akan dijalankan adalah melalui penyebaran kusioner kepada responden guna Mendapatkan Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita. Data yang dirangkum secara langsung melalui kusioner disebut dengan Data primer

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menarik data primer sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Data yang disebar pada masing - masing responden perlu dikumpulkan untuk dapat dijadikan sebagai kesimpulan.

Tehnik pengumpulan informasi dalam penelitian ini yaitu dengan melalui penyebaran kusioner yang memuat sejumlah pernyataan – pernyataan terkait dengan gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada Balita.

Ada beberapa teknik pada penelitian ini dengan beberapa tahapan yaitu:



1. Mengikuti uji etik yang diselenggarakan oleh komite etik penelitian di Sekolah Tinggi ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan dan sudah lolos ujian etik dengan No. 06/KEPK-SE/PE-DT/V/2025
2. Mengurus surat perizinan melalui institusi Sekolah tinggi ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan kepada pihak klinik atau lokasi penelitian
3. Meminta izin kepada ibu klinik Helen Tarigan untuk melakukan penelitian
4. Cara mendapatkan responden dengan cara menentukan kriteria yang relevan yaitu ibu balita yang memiliki anak usia 12 – 59 bulan yang dating ke klinik Helen Tarigan
5. Ketika sudah bertemu dengan partisipan yang sesuai dengan kriteria kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian proses ini meliputi:
 - a. Memberikan inform consent pada responden
 - b. Menjelaskan kepada responden cara pengisian kusioner
 - c. Membagikan kusioner tertulis pada responden untuk di isi
 - d. Mengumpulkan kusioner

4.6.3 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Yaitu sebuah alat yang menggambarkan valid dari suatu instrumen yang mengacu pada sejauh mana instrument tersebut dalam menlaksanakan fungsi. Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan metode person product moment melalui perhitungan rumus:



$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R hitung = koefesien korelasi

X = variabel bebas

Y = variebel terikat

N = banyak responden

Uji validitas akan diterapkan berdasarkan tolak ukur sebagaimana tercantum dibawah ini :

- Jika nilai r dihitung $> r$ tabel, dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ maka H_0 dianggap ditolak yang berarti instrumen dinyatakan valid.
- Sebaliknya apabila r dihitung $< r$ table, dengan nilai signifikan $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa istrumen tidak valid



Tabel 4.4 Memperlihatkan bahwa 22 pertanyaan yang dinyatakan valid pada Gambaran Pengetahuan Ibu dimana nilai r-hitung validitas lebih besar dari 0,361.

No	r _{xy}	r-tabel	keterangan
1	0,404	0,361	Valid
2	0,387	0,361	Valid
3	0,408	0,361	Valid
4	0,562	0,361	Valid
5	0,412	0,361	Valid
6	0,468	0,361	Valid
7	0,419	0,361	Valid
8	0,390	0,361	Valid
9	0,455	0,361	Valid
10	0,618	0,361	Valid
11	0,289	0,361	Tidak valid
12	0,407	0,361	Valid
13	0,486	0,361	Valid
14	0,498	0,361	Valid
15	0,475	0,361	Valid
16	0,332	0,361	Tidak Valid
17	0,422	0,361	Valid
18	0,504	0,361	Valid
19	-0,102	0,361	Tidak valid
20	0,507	0,361	Valid
21	0,369	0,361	Valid
22	0,593	0,361	Valid
23	0,507	0,361	Valid
24	0,475	0,361	Valid
25	0,610	0,361	Valid



2. Uji Reliabilitas

Yakni serangkaian prosedur atau instrument pengukuran yang menunjukan konsistensi apabila pengukuran dilakukan berulang kali dengan alat yang sama. Uji reabilitas dilakukan guna menilai kestabilan kuesioner yang digunakan sebagai penanda sebuah variabel. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel apabila instrument tersebut menghasilkan data yang konsisten saat difungsikan secara berulang dalam menilai objek yang sama.

kriteria yang diterapkan dalam melakukan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Apabila Cronbach's Alpha memiliki hasil > 0.06 maka pernyataan dinyatakan reliable
- Apabila nilai Cronbach's Alpha memiliki hasil < 0.06 maka pernyataan tidak reliable.

Kusioner di Uji Validitas Dan Uji Reabilitasnya Di Klinik Sartika yang berlokasi di Jalan. Parang II Nomor.2, Kwala Bekala, Kecamatan. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan” dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	30 100.0
	Excluded ^a	0 .0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

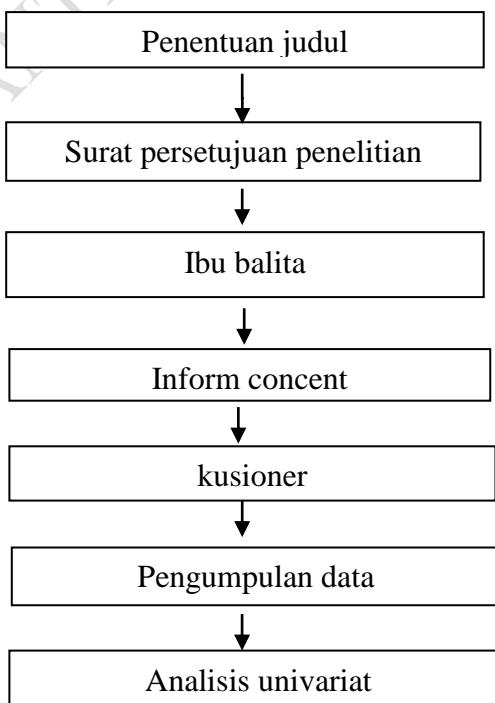
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	25

Memperlihatkan bahwa variabel Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita memiliki nilai r hitung reliabilitas = .819 lebih besar dari 0,06 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang diare pada balita reliabel.

4.7 kerangka Operasional

Gambar 4.7 kerangka operasional





4.8 Analisis Data

Ini dilakukan dengan memakai pendekatan univariat, analisis univariat adalah jenis analisis yang hanya melibatkan satu variable. Analisis univariat merupakan analisis paling dasar ditujukan untuk mengetahui distribusi data dari variabel yang diteliti. (Evellin, 2020).

4.9 Etika Penelitian

Dalam konteks penelitian kebidanan, prinsip moral penelitian adalah komponen yang sangat dibutuhkan. Pengkajian melibatkan seseorang memerlukan perhatian yang cermat terhadap aspek-aspek etika untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara etis dan bertanggung jawab.

a. Sukarela

Penelitian wajib dilaksanakan secara sukarela, tanpa adanya paksaan atau tekanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari peneliti terhadap calon responden atau sampel yang diteliti semua sampel yang dikunjungi .

b. Informed consent

Persetujuan setelah pemberian informasi adalah kesepakatan yang diberikan peneliti kepada responden sebelum dilaksanakan penelitian, tujuannya adalah untuk memastikan responden memahami arti, tujuan, dan konsekuensi dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, peneliti akan membuat persetujuan penelitian kepada responden apakah responden bersedia atau tidak untuk diteliti.



c. Anonymity (Tanpa nama)

Masalah etika kebidanan melibatkan penggunaan subjek penelitian dengan cara yang etis, yaitu tanpa nama atau identitas partisipan instrumen penelitian, melainkan dengan memakai singkatan untuk mengidentifikasi data yang dikumpulkan. Pada peneliti ini, penelitian tidak menuliskan nama lengkap responden tetapi peneliti menuliskan dengan kode atau inisial dan peneliti tidak akan mempublikasikan data yang sudah ada dan akan menjaga privasi responden baik mulai dari identitas dan lain sebagainya.

d. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menjaga kerahasiaan data dan informasi yang dikumpulkan. Peneliti menjamin bahwa semua informasi digabung untuk dijaga kerahasiaannya. Data yang disampaikan dalam penelitian ini hanya yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Semua informasi atau data yang telah dikumpulkan dan diperoleh dijamin kerahasiaanya dan tidak akan disebarluaskan ataupun di Publikasikan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. (Setiana, 2021)



BAB 6

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Diare Pada Balita di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025”.

5.1. Gambaran dan Lokasi Penelitian

Klinik Helen Tarigan beralamat di Gg. Mawar 1, Simpang Selayang, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Klinik Helen Tarigan menyediakan layanan Pasien Rawat Jalan maupun Rawat Inap. Fasilitas yang tersedia mencakup satu nurse station, satu ruang Pemeriksaan umum, ruang penyimpanan obat, dua ruang bersalin dan lima ruang nifas dengan jumlah lima tempat tidur. Klinik ini juga memberikan layanan seperti pemeriksaan umum, pelayanan ANC, INC, PNC, BBL, program keluarga berencana (KB), serta pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, asam urat. Selain itu Klinik Helen Tarigan melayani pasien dengan jaminan BPJS. Adapun rata-rata jumlah pasien yang melakukan kunjungan ANC diantaranya 30-45 pasien, INC 15-20 pasien, PNC 15- 20 pasien, KB 25-45 pasien, imunisasi 35-50 pasien.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025

Berdasarkan pengetahuan responden berkaitan dengan gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025. Dalam penelitian ini akan dijabarkan pada tabel dibawah ini.



Tabel 5.1 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik

Helen Tarigan Tahun 2025

No Tingkat Pengetahuan	Frekuensi(f)	Presentase(%)
1. Baik	11	36,7
2. Cukup	12	40
3. Kurang	7	26,7
Total	30	100%

Berdasarkan tabel diatas pengetahuan ibu tentang diare pada balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025 sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 12 orang (40%), baik sebanyak 11 orang (36,7%), dan kurang sebanyak 7 orang (26,7%)



5.2.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik responden berkaitan dengan pengetahuan ibu tentang diare pada balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025. Dalam penelitian ini terhadap beberapa karakteristik yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1. Umur		
< 20 tahun	0	0
21-35 tahun	20	66,7
>36	10	33,3
Total	30	100%
2. Pendidikan		
SD	0	0
SMP	9	30
SMA	16	55,3
PT	5	16,7
Total	30	100%
3. Pekerjaan		
WIRASWASTA	7	23,3
PNS	1	3,3
BURUH	8	26,7
PEG.SWASTA	3	10
IRT	11	36,7
Total	30	100%



Berdasarkan tabel di atas karakteristik berdasarkan umur dimana responden berumur 21-35 tahun yaitu sebanyak 20 orang (66,7%) dan responden berumur ≥ 36 tahun sebanyak 10 orang (33,3%), karakteristik berdasarkan Pendidikan yaitu sebagian besar SMA yaitu 16 orang (55,3%), SMP sebanyak 9 orang (30%), Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang (16,7%). Berdasarkan pekerjaan sebagian besar ibu tidak bekerja atau IRT sebanyak 11 orang (36,7%), buruh 8 orang (26,7%), Wiraswasta 7 orang (23,3%), Peg. Swasta 3 orang (10%), PNS 1 orang (3,3%).

5.3 Pembahasan

5.3.1 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Diklinik Helen Tarigan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dipaparkan pada tabel 5.1 pengetahuan ibu tentang diare pada balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025 yang diperoleh dari 30 responden menggambarkan bahwa masih banyak ibu yang mempunyai pengetahuan yang cukup yaitu sejumlah 12 orang (40%), Baik sejumlah 11 responden (36,7%), kategori kurang sejumlah 7 orang (26,7%).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harti Astuti & Nurtias Eka Anggraeni, 2022 yang Berjudul Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Diare Pada Balita Di Desa Gambiran Rt 35 Rw 09 Umbulharjo V Yogyakarta didapatkan hasil bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 14 (43,75%), pengetahuan kurang sebanyak 11(34,38%) dan terdapat 7 (21,87%) responden memiliki pengetahuan baik.



Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indra Hizkia P & Christin Sitinjak, 2022) dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Desa Sibarani Nasampulu Kecamatan Laguboti Tahun 2022. Dimana pada hasil penelitian yang dilakukan kepada 46 responden didapatkan mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 39 orang (84,8%), pengetahuan cukup sebanyak 5(10,9%); pengetahuan kurang sebanyak 2 (4,3%)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Silaen et al., 2022) yang berjudul Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa dari 20 responden mayoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 13 orang (65%), berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (25%), dan yang berpengetahuan yang kurang sebanyak 2 orang (10%). silaen et al., 2022 menyatakan bahwa sebagian responden yang memiliki pengetahuan baik dipengaruhi oleh Pendidikan.

Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang anda dapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh satu orang atau oleh orang-orang pada umumnya . (Swarjana, 2022)

Oleh karena itu peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu tentang diare pada balita memiliki peran penting dalam menentukan perilaku pencegahan dan penanganan diare pada balita. Pada penelitian ini Pengetahuan ibu tentang diare pada balita yaitu cukup. Menurut peneliti, pengetahuan ibu dipengaruhi oleh pekerjaan karena pekerjaan responden sebagian besar IRT. Ibu Rumah Tangga



memang memiliki keterlibatan langsung dalam merawat anak – anaknya di rumah, namun ibu rumah tangga masih kurang memahami tentang penyebab, gejala, dan cara mengatasi diare karena kurangnya informasi yang mereka dapatkan terkait diare pada balita. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang baik ibu rumah tangga juga perlu untuk mencari informasi-informasi terbaru mengenai diare pada balita untuk menambah wawasan mereka.

5.3.2 Gambaran pengetahuan ibu tentang diare berdasarkan karakteristik usia, pendidikan, pekerjaan pada balita Diklinik Helen Tarigan Tahun 2025

Berdasarkan karakteristik responden ada 3 karakteristik dalam penelitian ini, yaitu usia, Pendidikan, dan pekerjaan.

1. Usia

Dalam penelitian ini karakteristik berdasarkan usia dimana responden berumur 20-35 tahun sebanyak 20 orang (66,7%), dan responden dengan usia ≥ 36 orang sebanyak 10 (33,3%).

Umur merupakan lama waktu hidup yang terhitung sejak kelahiran. Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang ditemui, dan semakin banyak hal yang dikerjakan. Sehingga daya tanggap dan pola pikir seseorang semakin berkembang. (Hendrawan, 2023)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri, 2018) yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada



Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan didapatkan bahwa sebagian besar usia reponden yaitu 20-35 tahun sebanyak 59 orang(55,1%), usia ≥ 36 tahun sebanyak 45 orang(42,1%), dan usia ≤ 20 tahun sebanyak 3 orang (2,,8%). Menurutnya pengetahuan ibu balita disebabkan oleh faktor lain seperti pengalaman ibu dalam menangani penyakit diare masih kurang yang mungkin disebabkan karena yang mengasuh balita tersebut bukan ibunya sendiri tetapi neneknya ataupun pengasuhnya.

Menurut penelitian (Kharisma et al., 2023) Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Semakin umur bertambah akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Silaen et al., 2022) yang berjudul Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021 menunjukkan bahwa berdasarkan umur sebagian besar berusia 20-35 tahun sebanyak 18 orang(90%), umur ≥ 36 tahun sebanyak 2 orang (2%). usia mempengaruhi pengetahuan dalam pola pikir dan daya tangkap seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosawita et al., 2024) dengan judul Pengetahuan ibu tentang diare pada balita di puskesmas kurulu kabupaten jayawijaya yang didapatkan dari 55 reponden mayoritas ibu berusia 20-35 tahun sebanyak 32 orang(58,2%), ≥ 36 tahun sebanyak 17 orang (30,9), ≤ 20 tahun sebanyak 6 orang (10,9%). peneliti berasumsi bahwa walaupun



usia matang tidak selalu menjamin peningkatan pengetahuan, namun usia ibu dapat mempengaruhi pengalaman, kematangan emosional, dan kemampuan mereka untuk mengakses dan menggunakan informasi kesehatan untuk mendukung kesehatan anak mereka.

Menurut asumsi peneliti, semakin tua usia tidak menjamin meningkatnya pengetahuan seseorang. Hal ini didukung dengan hasil yang didapatkan pada saat di lapangan yang menunjukkan bahwa masih ada ibu yang memiliki usia lebih tua namun pengetahuan dan pemahamannya mengenai diare pada balita masih kurang. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses informasi yang mereka dapatkan. Usia yang lebih tua cenderung menerapkan ilmu yang mereka dapatkan dari pengalaman-pengalaman sebelumnya dan dari cerita yang mereka dapatkan dari orang tua zaman dulu. Sedangkan usia muda lebih mudah mendapatkan akses informasi yang lebih modern melalui teknologi dan isu-isu terkini. Oleh karena itu usia tidak menjadi faktor penentu tingkat pengetahuan seseorang.

2. Pendidikan

Pada karakteristik Pendidikan didapatkan hasil bahwa Pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA yaitu 16 orang (55,3 %), SMP sebanyak 9 orang (30%), Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang (16,7%).

Pendidikan merupakan seluruh proses kehidupan seseorang seperti interaksi antara individu dengan lingkungannya, baik secara formal ataupun non formal. Pendidikan mempengaruhi proses belajar seseorang. Semakin berpendidikan seseorang, semakin mengerti atau peka terhadap informasi. Dengan



berpendidikan tinggi seseorang diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih luas juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang diteliti oleh (Apriani et al., 2022) yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kelurahan Baler Bale Agung Kabupaten Jembrana Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa jumlah persentase responden dengan tingkat pendidikan yang paling banyak adalah SMA yaitu sebanyak 26 orang (86,7%), SMP 3 orang(10%), SD 1 orang (3,3%). Apriani menyatakan bahwa pendidikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yang memiliki peran penting. Semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang semakin tinggi wawasan serta tingkat pengetahuannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Winova & Budiarto, 2023) yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Desa Cincau Kabupaten Bekasi menerangkan bahwa tingkat Pendidikan yang paling banyak ditemui dari 113 responden adalah SMA/SLTA yang berjumlah 68 orang(60,2%), SMP 31 orang(27,4%), SD 9 orang (8,0%), Perguruan Tinggi 5 orang (4,4%). Semakin tinggi Pendidikan seseorang, maka wawasan yang dimiliki akan semakin luas.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sianipar, 2021) yang berjudul Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Puskesmas Sangkunur. Dari hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa dari sejumlah 33 responden yang memiliki persentase tertinggi adalah ibu dengan



pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 14 orang (42,2%). Sianipar,2021 berpendapat bahwa pendidikan merupakan hal yang penting dan semua orang harus memperoleh pendidikan yang layak. Hal ini dikarenakan semakin tinggi Pendidikan seseorang maka akan semakin luas wawasan dan pengetahuannya. Jika pengetahuannya semakin luas maka akan semakin baik pula dalam menjalani hidup sehat terutama bagi ibu yang mengurus keluarga.

Menurut asumsi peneliti, Pendidikan memiliki dampak besar pada pengetahuan seseorang. Semakin tinggi pendidikan, semakin bertambah pengetahuan. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh informasi yang lebih luas dan memahami materi dengan lebih baik.

3. Pekerjaan

Berdasarkan karakteristik pekerjaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden mayoritas pekerjaan ibu adalah sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 11 orang (36,7%), Wiraswasta 7(23,3%), Buruh sebanyak 8(26,7%), Peg. Swasta 3 orang (10%), PNS 1 orang (3,3%).

Pekerjaan ialah suatu hal yang dilakukan/kegiatan yang memerlukan waktu dan tenaga untuk menyelesaikan jenis pekerjaan masing - masing yang dianggap penting dan memerlukan perhatian, masyarakat yang sibuk hanya memiliki waktu sedikit untuk memperoleh informasi. (Hendrawan, 2023)

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan yang diteliti oleh (Apriani et al., 2022) yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada



Balita Di Kelurahan Baler Bale Agung Kabupaten Jembrana Tahun 2021 yang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik tingkat pekerjaan dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 30 orang mayoritas perkerjaan ibu adalah sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 22(73,3%), Wiraswasta 5 (16,7%), Pegawai Swasta 3(10%). Dengan pekerjaan ibu yang hanya sebagai ibu rumah tangga membuat ibu lebih banyak mempunya waktu dengan balitanya sehingga apabila ada kegiatan posyandu balita ibu akan lebih mudah memantau perkembangan anak serta lebih mudah mendapat informasi kesehatan dari tenaga kesehatan. Dengan seringnya ibu mendapatkan informasi kesehatan maka akan meningkatkan wawasan serta pengetahuan ibu tentang kesehatan balita.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Diva A & Akas , 2024) yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kalijudan Surabaya Tahun 2024 didapatkan hasil dari seluruh responden yang berjumlah 90 orang menunjukkan karakteristik responden mayoritas sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 35(38,9%), pedagang 20 orang (22,1%), Peg.swasta 19 orang (21,1%), buruh 8 orang (8,9%). Meningkatnya kesempatan Pendidikan bagi perempuan juga membuka kemungkinan bekerja di luar rumah. Beberapa perempuan yang bekerja di luar berupaya meningkatkan pendapatan keluarga agar anak kecil dapat menggunakan media yang lebih canggih. Perempuan yang bekerja di luar rumah juga akan mendapat lebih banyak informasi dari orang-orang sekitarnya dibandingkan perempuan yang hanya fokus pada keluarga.



Dalam penelitian ini, Peneliti berasumsi bahwa ibu rumah tangga juga masih memiliki kesempatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya khususnya tentang diare pada balita. Ibu rumah tangga dapat memanfaatkan berbagai media seperti handphone, membaca koran mengenai masalah kesehatan, atau mengunjungi tenaga kesehatan sebagai sarana untuk menambah dan meningkatkan wawasan atau pengetahuan mereka terkait diare pada balita.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu tentang diare pada balita di klinik helen tarigan tahun 2025 sebagian besar berpengetahuan cukup
2. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, berdasarkan karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar berusia 20-35 tahun berdasarkan Pendidikan sebagian besar ibu berpendidikan SMA, berdasarkan karakteristik pekerjaan didapatkan hasil sebagian besar sebagai Ibu Rumah Tangga.

6.2 SARAN

1. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi Pendidikan dapat mengembangkan program edukasi/penyuluhan dengan bekerjasama dengan pihak klinik serta melibatkan mahasiswa dalam memberikan penyuluhan tentang diare pada balita untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu dikalangan masyarakat.

2. Kepada instansi kesesatan/ klinik

Diharapkan kepada pihak klinik untuk selalu memberikan edukasi ataupun penyuluhan pada saat imunisasi ataupun dengan menyediakan media



leaflet di klinik agar para ibu-ibu yang berkunjung ke klinik dapat membaca yang berguna untuk menambah informasi serta wawasan tentang diare pada balita.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, serta melakukan penelitian pada populasi yang lebih luas dan beragam.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR PUSTAKA

AdnanIndra Muchlis, sufian H. (2020). Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Penelitian In *Trussmedia Grafika*.

Anastasiani, C., Ningsih, F., & Ovany, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 104–111.

Apriani. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kelurahan Baler Bale Agung Kabupaten Jembrana Tahun 2021. *Journal of Health and Medical Science*, 1(3), 15–26.

Dacing, (2023). Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambu. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Mapaccing*, 1(1), 25–29.

Diva Ali Savitri, & Akas Yekti Pulih Asih. (2024). Gambaran Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kalijudan Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (JKMI)*, 1(4), 63–68.

Evellin, mohammad. (2020). *Teori dan Praktik Analisis Data Univariat dengan PAST*. Malang: penerbit UB Press.

Fitrah, et al (2024). *Pencegahan Diare Pada Balita*. Jawa Barat: Penerbit Adab.

Fitri, S. M. (2018). Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–129.

Harti Astuti, & Nurtias Eka Anggraeni. (2022). Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Diare Pada Balita Di Desa Gambiran Rt 35 Rw 09 Umbulharjo V Yogyakarta Bulan Januari-Maret 2018. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 19–24.

Hendrawan, M. R. (2023). Manajemen Pengetahuan (pp. 4–5). Malang: Penerbit UB Press.

Indra Hizkia P, & Christin Sitinjak. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Teantang Diare Pada Balita di Desa Sibarani Nasampulu Kecamatan Lagboti Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 17(2), 266.

Irianty, H., Hayati, R., & Riza, Y. (2019). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 1.



Kemenkes. (2021). Bayi dan Balita. In *Kemenkes* (p. 1).

Kemenkes RI. (2023). Rencana Aksi Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. In *Rencana AKSI Program P2P*. In *kemensos*, 86.

Kemensos RI. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs). In *kemensos* 1–14.

Kharisma, M. D., Kusdiyah, E., & Suzan, R. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022. *Joms*, 3, 104–112.

Kumara, A. R. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3–92. Penerbit Agus Ria

Leni Anggraeni, (2023). *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Jawa Barat: Penerbit Adab

Musfiratu 'Azma, Asep Kuswandi, Imat Rochimat, & Dini Mariani. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Penanganan Diare Pada Balita Di RW 04 Desa Galaherang Kecamatan Maleber Kabupaten Kuningan. *Media Informasi*, 20(1), 1–8.

Burhan Bungin. (2024). Metodologi Penelitian Kuantitatif - Google Books. In *Bumi Aksara* (pp. 1–305).

Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: Penerbit Buku NAM (p. 62).

Rosawita, E., Purba, V., Studi, P., Keperawatan, D., Kesehatan, P., & Jayapura, K. (2024). Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Diare pada Balita di Puskesmas Kurulu Kabupaten Jayawijaya. *jurnal pendidikan tambusai* 8, 20484–20490.

Sasmitawati, E. (2018). *Jangan Sepelekan Diare* (p. 60). jakarta; Penerbit buku PT Sunda Kelapa Pustaka

Setiana, A. (2021). *Riset Terapan Kebidanan; Buku Lovrinz Publishing* (p. 61).

Sianipar, C. (2021). Mother's Knowledge on Diarrhea in Toddlers at Sangkunur Community Health Center. *Caring: Indonesian Journal of Nursing Science*, 3(1), 47–56.

Silaen, E. R., Sinabariba, M., & M. Manik, R. (2022). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 2615–109.



Soedibyo. (2003). sistem pendidikan nasional. *In UUD RI.*

Sulistyaningsih, H., & Prajayanti, E. D. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Diare Di Rumah Pada Balita Di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(9), 94–103.

Swarjana, I. ketut. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri. *In Andi (anggota IKAPI)* (pp. 2–20).

Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Penerbit: Ahli Media

WHO. (2024). Diarrhoeal disease. *In Tropical Doctor* (Vol. 30, Issue 3, pp. 170–172).

Winova, V. H., & Budiarto, L. S. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Desa Cicau Kabupaten Bekasi. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 7(2), 75–82.



LAMPIRAN

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN

JL. BUNGA TEROMPET No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8224020, Fax. 061-8225509 Medan – 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id; Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

FORMAT USULAN JUDUL LTA DAN PEMBIMBING LTA

Nama : Icelisan Shumoring

NIM : 0210211007

Program Studi : D3 Kebidanan

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan

Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tangan

Tahun 2015

Pembimbing Bd. Merlini Simakanta, S.Si, M.Kes TTD M.S.

Rekomendasi :

- Dapat diterima judul

Gambaran pengetahuan Ibu tentang Penanganan Diare pada Balita di klinik Helen Tangan

Tahun 2015

..... yang tercantum dalam usulan judul LTA di atas

- Lokasi penelitian dapat di terima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.

- Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah

- Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan proposal penelitian dan LTA, dan ketentuan khusus tentang LTA yang terlampir dalam surat ini.

Medan, 25 Februari 2015

Menyetujui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Bd. Desriati Sinaga, S.ST, M.Keb



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

53



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 065/KEPK-SE/PE-DT/V/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Iclusari Situmorang
Principal Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

**“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan
Tahun 2025”**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkanolehterpenuhinyaindicatorssetiapstandar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2)Scientific Values,Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Mei 2025 sampai dengan tanggal 09 Mei 2026.
This declaration of ethics applies during the period May 09, 2025 until May 09, 2026.



Mestiana Br. Zoro, M.Kep. DNSc.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

54



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 09 Mei 2025

Nomor: 631/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2025

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Pimpinan Klinik Helen Tarigan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

No	Nama	NIM	Judul
1	Icelusari Situmorang	022022007	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

PMB HELEN TARIGAN

No. Izin : 2352/SIP/DPMPTSP/MDN/3.1/V/2021
Jln. Bunga Rinte Gg. Mawar I No 1 Sp. Selayang Medan

No : 150/PMB-HK/V/2025

Lamp : 1

Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.

Bapak/Ibu Dekan
STIKes Santa Elisabeth Medan
di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Kristina Tarigan

Jabatan : Pemilik Klinik

Menerangkan bahwa:

Nama : Icelusari Situmorang

NIM : 022022007

Telah kami setujui untuk mengadakan penelitian PMB Helen Tarigan dengan judul penelitian: Gambaran Pengetahuan ibu Tentang Diare pada Balita di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 23 Mei 2025



Helen Kristina Tarigan, SST



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

PMB HELEN TARIGAN

No. Izin : 2352/SIP/DPMPTSP/MDN/3.1/V/2021
Jln. Bunga Rinte Gg. Mawar I No 1 Sp. Selayang Medan

No : 160/PMB-HK/V/2025
Lamp : 1
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.
Bapak/Ibu Dekan
STIKes Santa Elisabeth Medan
di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Kristina Tarigan

Jabatan : Pemilik Klinik

Menerangkan bahwa:

Nama : Icelusari Situmorang

NIM : 022022007

Diketahui benar telah selesai melakukan penelitian di Klinik Praktek Mandiri Bidan Helen Tarigan.

Demikianlah surat ini kami buat, semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya,
terimakasih.

Medan, 1 Juni 2025





LEMBAR INFORM CONCENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Alamat:

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia dijadikan responden dalam penelitian oleh mahasiswa prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Medan, 2025

Mahasiswa D3 kebidanan

Responden

(Icelusari Situmorang)

(.....)



LEMBAR KUSIONER

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
DIARE PADA BALITA DI KLINIK
HELEN TARIGAN
TAHUN 2025**

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dengan cermat dan teliti sebelum menjawab
2. Berilah tanda centang pada pilihan jawaban yang anda anggap benar.

I. DATA DIRI RESPONDEN

Nama Ibu :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Nama anak :

Anak ke :

Pendidikan : TS

SD

SMP

SMA

PT

Lainnya:



II. GAMBARAN PENGETAHUAN IBU

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		BENAR	SALAH
1	Diare merupakan buang air besar dalam bentuk cair lebih dari 3 kali dalam sehari		
2	Diare disebabkan oleh infeksi bakteri/kuman		
3	Menyimpan dan memberikan makanan pada anak dalam kondisi tidak bersih atau tidak higenis dapat menyebabkan diare.		
4	Kuku yang kotor dapat menyebabkan diare pada balita		
5	Diare bisa terjadi pada balita karena diberikan ASI		
6	Penggunaan air yang tidak bersih dapat menyebabkan diare		
7	Diare ditularkan melalui tinja, udara, tangan, dan makanan		
8	Pengelolaan sampah yang baik merupakan salah satu upaya pencegahan diare		
9	Makanan basi tidak menyebabkan diare pada anak		
10	Diare dapat menyebabkan gizi buruk pada anak jika tidak segera ditangani		
11	Jamban yang sehat dapat mencegah resiko terjadinya diare		
12	Menjaga kebersihan peralatan makan merupakan upaya untuk mencegah diare pada balita.		
13	Mencuci tangan menggunakan sabun sebelum ataupun sesudah makan dapat mencegah diare		



14	Menyimpan makanan dengan benar merupakan salah satu upaya untuk mencegah diare		
15	Oralit merupakan larutan gula dan garam yang dibuat dengan perbandingan $\frac{1}{2}$ sendok garam dicampur dengan 2 sendok gula dilarutkan dengan air sebanyak 1 liter.		
16	Anak yang diare harus diberi minum air mineral lebih banyak dari biasanya		
17	Diare pada balita hanya dapat disembuhkan dengan memberikan obat antibiotik		
18	Balita yang mengalami diare akan sembuh dengan sendirinya dan tidak perlu dibawa ke fasilitas kesehatan.		
19	Diare dapat menyebabkan penurunan berat badan pada balita		
20	Membawa balita yang mengalami diare ke dokter/bidan dapat mencegah komplikasi pada balita		
21	Komplikasi yang sering terjadi jika tidak segera ditangani dapat menyebabkan kekurangan cairan/dehidrasi .		
22	Diare hanya bisa terjadi pada umur tertentu saja seperti anak usia balita.		



LEMBAR JAWABAN KUSIONER

Kunci Jawaban:

1. Benar
2. Benar
3. Benar
4. Benar
5. Salah
6. Benar
7. Benar
8. Benar
9. Salah
10. Benar
12. Benar
13. Benar
14. Benar
15. Benar
16. Benar
17. salah
18. Salah
19. benar
20. Benar
21. Benar
22. salah



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

HASIL OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUISIONER

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL			
P1	Pearson Correlation	1	.484**	-.175	.443*	.200	.259	.074	.681**	.074	.288	.288	.169	.094	.200	.356	.356	-.120	-.089	-.050	-.071	-.071	.288	-.071	.404*				
	Sig. (2-tailed)		.007	.355	.014	.288	.203	.698	.000	.698	.122	.122	.373	.619	.388	.053	.053	.529	.640	.795	.708	.708	.122	.708	.640	.708	.027		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P2	Pearson Correlation	1	.484**	1	-.017	.202	.118	.176	-.093	.479**	.071	.247	.247	.255	.279	-.079	.604**	.342	-.247	-.184	-.102	-.147	.169	.247	.169	.079	-.147	.387	
	Sig. (2-tailed)		.007	.928	.284	.534	.352	.626	.007	.710	.188	.188	.174	.136	.679	.000	.065	.189	.331	.580	.437	.373	.188	.373	.679	.437	.034		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P3	Pearson Correlation	-.175	1	-.017	.230	-.145	.293	.408*	-.043	-.045	.385*	.385*	.327	.154	.036	.267	.024	.098	.267	-.122	.408*	.117	.385*	.117	.267	.117	.405*		
	Sig. (2-tailed)		.355	.928	.221	.443	.116	.025	.822	.812	.036	.036	.078	.416	.849	.154	.899	.608	.154	.522	.025	.538	.036	.538	.154	.539	.025		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P4	Pearson Correlation	.445*	.202	-.230	1	.452*	.135	.167	.207	.323	.207	-.015	.024	.375*	.452*	.050	.302	.337	.302	-.112	.141	.141	.207	.445*	.050	.445*	.562*		
	Sig. (2-tailed)		.014	.284	.221	.012	.477	.378	.272	.081	.272	.938	.901	.042	.012	.792	.105	.069	.105	.556	.457	.457	.272	.014	.792	.014	.006		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P5	Pearson Correlation	.200	.118	-.145	.452*	1	.000	.138	.048	.311	.294	-.196	.797	.354	.375*	.111	.111	.224	.111	-.093	.200	-.134	.049	.535**	.111	.200	.412*		
	Sig. (2-tailed)		.288	.534	.443	.012	.100	.466	.797	.094	.115	.299	.579	.055	.041	.559	.559	.235	.559	.626	.288	.481	.797	.002	.559	.288	.024		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P6	Pearson Correlation	.239	.176	.293	.135	.000	1	.031	.351	.031	.088	.351	.388*	-.126	.000	.149	.149	.280	.447*	-.083	.239	.239	.351	.239	.149	.239	.469**		
	Sig. (2-tailed)		.203	.355	.116	.477	.100	.071	.057	.871	.645	.057	.054	.506	.100	.434	.432	.134	.013	.665	.209	.209	.057	.209	.432	.209	.009		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P7	Pearson Correlation	.074	-.093	.408*	.167	.138	.039	1	-.095	.139	.312	.109	.071	.049	.311	-.023	-.254	.217	.208	-.141	.351	.074	.515*	.074	.208	.351	.420*		
	Sig. (2-tailed)		.698	.626	.025	.378	.466	.871		.618	.465	.093	.568	.710	.797	.094	.904	.176	.250	.271	.456	.057	.698	.004	.698	.271	.057	.021	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P8	Pearson Correlation	.581**	.479**	-.043	.207	.049	.351	-.095	1	.109	.135	.423*	.247	-.069	.049	.523**	.523**	-.175	-.131	.473**	-.105	.288	.135	-.105	-.131	-.105	.391*		
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.822	.272	.797	.057	.618	.568	.478	.020	.188	.716	.797	.003	.003	.354	.491	.008	.581	.122	.478	.581	.491	.581	.033		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P9	Pearson Correlation	.074	.071	-.045	.323	.311	.031	.139	.109	1	.312	.109	.071	.049	.138	.208	.208	.402*	.208	-.141	.074	.351	.208	.351	.455*				
	Sig. (2-tailed)		.698	.710	.812	.081	.094	.871	.465	.568	.093	.568	.710	.797	.466	.271	.271	.456	.698	.057	.618	.057	.271	.057	.011				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P10	Pearson Correlation	.288	.247	.385*	.207	.294	.088	.312	.135	.312	1	.135	.015	.347	.294	.523**	.196	.088	.196	-.073	.288	-.105	.423*	.288	.523*	.288	.618*		
	Sig. (2-tailed)		.122	.188	.036	.272	.115	.645	.093	.478	.935	.061	.115	.003	.299	.645	.299	.702	.122	.581	.020	.122	.003	.122	.000				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P11	Pearson Correlation	.288	.247	.385*	-.015	.196	.351	.109	.423*	.109	.135	1	.479**	-.069	-.196	.196	.196	-.175	-.131	-.073	-.105	.288	.135	-.105	-.131	-.105	.290		
	Sig. (2-tailed)		.122	.188	.036	.938	.057	.568	.020	.568	.478	.007	.716	.299	.299	.299	.354	.491	.702	.581	.122	.478	.581	.491	.581	.120			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P12	Pearson Correlation	.169	.255	.327	.024	-.079	.388*	.071	.247	.071	.015	.479**	1	-.056	-.079	.079	.079	.176	.079	-.102	.169	.247	.169	.342	.169	.408*			
	Sig. (2-tailed)		.373	.174	.078	.901	.679	.034	.710	.188	.710	.935	.007	.770	.679	.679	.679	.532	.679	.590	.373	.373	.665	.373	.065	.373	.025		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P13	Pearson Correlation	.094	.279	.154	.373	.354	-.126	.049	-.069	.049	.347	-.069	-.056	1	.354	.236	.236	.063	.236	-.131	.378*	.094	.347	.378*	.236	.378*	.486*		
	Sig. (2-tailed)		.619	.136	.416	.042	.055	.505	.797	.716	.797	.061	.716	.770	.055	.210	.210	.740	.210	.489	.039	.619	.061	.039	.210	.039	.006		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P14	Pearson Correlation	.200	-.079	.036	.452*	.375*	.000	.311	.049	.466	.115	.299	.074	-.196	-.079	.354	1	.111	.111	.224	.389*	-.093	.535*	.200	.294	.200	.111	.535**	.498*
	Sig. (2-tailed)		.288	.679	.849	.012	.041	.100	.094	.797	.466	.115	.299	.679	.058	.559	.559	.235	.054	.626	.002	.288	.115	.559	.002	.008			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P15	Pearson Correlation	.356	.604**	.267	.050	111	.149	-.023	.523**	.208	.523**	.196	.079	.236	111	1	.630**	-.149	-.111	-.062	-.089	.356	.196	-.089	.259	-.089	.475**		
	Sig. (2-tailed)		.053	.000	.154	.792	.559	.432	.904	.003	.271	.003	.199	.679	.110	.559	.000	.432	.559	.745	.640	.053	.299	.640	.167	.640	.008		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P16	Pearson Correlation	.396	.342	.024	.302	111	.149	-.254	.523**	.208	.196	.196	.079	.236	111	1	.630**	1	-.149	-.111	-.062	-.089	.356	-.131	-.089	.111	-.089	.332	
	Sig. (2-tailed)		.053	.065	.899	.105	.559	.432	.176	.003	.271	.299	.199	.679	.110	.559	.000	.432	.559	.745	.640	.053	.491	.640	.559	.640	.073		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P17	Pearson Correlation	-.120	-.247</td																										



P22	Pearson Correlation	.288	.247	.385 [*]	.207	.049	.351	.515 ^{**}	.135	-.095	.423 [*]	.135	.247	.347	.294	.196	-.131	.088	.196	-.073	.681 ^{**}	-.105	1	.288	.513 ^{**}	.288	.593 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.122	.188	.036	.272	.797	.057	.004	.478	.618	.020	.478	.188	.061	.115	.299	.491	.645	.299	.702	.000	.581	.122	.003	.122	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	-.071	.169	.117	.443 [*]	.535 ^{**}	.239	.074	-.105	.351	.288	-.105	.169	.378 [*]	.200	-.089	-.089	.239	.356	-.050	.464 [*]	-.071	.288	1	.356	.464 ^{**}	.508 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.708	.573	.539	.014	.002	.203	.468	.581	.057	.122	.581	.373	.039	.288	.640	.640	.203	.053	.795	.010	.708	.122	.053	.010	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	-.089	.079	.267	.050	.111	.149	.208	-.131	.208	.523 ^{**}	-.131	.342	.236	.111	.259	-.111	.447 [*]	.259	-.062	.356	-.089	.523 ^{**}	.356	1	.356	.475 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.640	.679	.154	.792	.558	.452	.271	.491	.271	.003	.491	.065	.210	.558	.167	.558	.013	.167	.745	.053	.640	.003	.053	.053	.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	-.071	-.147	.117	.443 [*]	.200	.239	.351	-.105	.351	.288	-.105	.169	.378 [*]	.535 ^{**}	-.089	-.089	.598 ^{**}	.802 ^{**}	-.050	.464 [*]	.464 ^{**}	.288	.464 ^{**}	.356	1	.611 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.708	.437	.539	.014	.288	.203	.057	.581	.057	.122	.581	.373	.039	.002	.640	.640	.000	.795	.010	.010	.122	.010	.053	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.404 [*]	.387 [*]	.409 [*]	.562 ^{**}	.412 [*]	.469 ^{**}	.420 [*]	.391 [*]	.455 [*]	.618 ^{**}	.290	.408 [*]	.486 [*]	.498 ^{**}	.475 [*]	.332	.423 [*]	.504 ^{**}	-.102	.508 [*]	.370 [*]	.589 ^{**}	.508 ^{**}	.475 ^{**}	.611 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.034	.025	.001	.024	.009	.021	.053	.011	.000	.120	.025	.006	.005	.008	.073	.020	.005	.591	.004	.044	.001	.004	.008	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**

Correlation
is significant
at the 0.01
level (2-
tailed).

*

Correlation
is significant
at the 0.05
level (2-
tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
	N	%	
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	25



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	PERNYATAAN																						total	kategor		
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22				
1	REFIA SURBAKTI	33	SMP	BURUH	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	19	kmang	1 RAUK	11 33,3	
2	SERLI BERUTU	28	PT	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	baik	2 CUKUP	12 40	
3	SILVIA BR TAROGAN	37	SMA	IRT	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	12	kmang	3 KURANG	7 24,7	
4	WAHYUNUNI	28	SMA	PEGSWASTA	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	12	kmang			
5	MAYA SIDABUTAR	45	SMP	BURUH	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	19	kmang	1 <20 THN	0 0	
6	YOKANDI GINTING	29	PT	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	kmang	2 20-35 THN	20 66,7	
7	HELENA STUMORANG	25	SMP	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	19	baik	3 >36 THN	10 33,3
8	MESYA	27	SMA	IRT	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	baik		
9	LINDA BR BANGUN	30	PT	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	baik	1 SMP	9 30	
10	FITRIANTY	32	SMA	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	baik	2 SMA	16 53,3	
11	LENTI STOHOANG	29	PT	PEGSWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	baik	3 PT	5 16,7	
12	JESIKA	40	SMA	BURUH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	19	baik			
13	SARTINA SIREGAR	34	SMA	IRT	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	baik	1 WIRASWASTA	7 23,3	
14	VINA BR TAROGAN	43	SMP	IRT	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	16	cukup	2 PNS	1 3,3	
15	YORIKA ZALUKHU	27	SMP	IRT	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	11	kmang	3 BURUH	8 26,7	
16	SISKA SIANPAR	29	SMA	BURUH	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12	kmang	4 PEGSWASTA	3 10	
17	FURNAMA MUNTE	42	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	17	cukup	5 IRT	11 36,7
18	INOWITA SARU	35	SMP	WIRASWASTA	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	17	cukup			
19	ASTUTI	30	SMP	BURUH	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	16	cukup			
20	INCIBITA SITEPU	36	SMA	BURUH	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	15	cukup			
21	NATALIA	31	SMA	IRT	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	16	cukup			
22	MEHLANUSMB	29	PT	PEGSWASTA	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	cukup			
23	CAHAYA	37	SMP	BURUH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	16	cukup			
24	ANITA SIMANJUNTAK	32	SMA	WIRASWASTA	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	cukup			
25	RENNI	38	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	18	baik			
26	ROULINA	26	SMP	BURUH	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	cukup			
27	IMAYSARAH	39	SMP	IRT	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12	kmang			
28	SONYA SINAGA	30	SMA	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	cukup			
29	ROSWITA	29	SMA	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	cukup			
30	CITRA	47	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	baik			



**LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR SEBELUM
SEMPRO**

NAMA : Icelusari Situmorang
NIM : 022022007
PROGRAM STUDI : D3 Kebidanan
JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2025
PEMBIMBING : Bd.Merlina Sinabariba, SST.,M.Kes

NO	Hari/Tanggal	Bab Yang Dikonsulkan	Saran Pembimbing (Bd.Merlina Sinabariba, SST., M.Kes)	Tanda Tangan
1.	Sabtu 18/02/2025	Pengajuan Judul	Cari Jurnal Dan Kerjakan Bab 1	M.
2.	Rabu 22/02/2025	BAB 1	-Perbaiki Penulisan -Sertakan Kutipan/Sumber -Tambahkan Latar Belakang -Lanjutkan BAB 1-3	M.
3.	Senin 24/02/2025	BAB 1-3	-Lengkapi Sumber/Daftar Pustaka -Kerjakan Bab 4	M.
5	Selasa 25/02/2025	BAB 1-4	-Perbaiki Tanda Baca -Lengkapi Daftar Pustaka Dalam 1 Folder -Kuasai Seluruh Materi -BUAT KUSIONER -TUJUAN -Buat PPT	M.

STI



**LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR SETELAH
SEMPRO**

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Nama : Icelusari Situmorang
Nim : 022022007
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik
Helen Tarigan Tahun2025

No.	Hari/Tanggal	Metode Konsultasi (Bab)	Topik Konsultasi	Kritik dan Saran	Paraf Dosen
1.	4 maret 2025	Tatap muka	Bab 1-4	Pembimbing (Bd. Merlina Sinabariba, SST., M. Kes) - Perbaiki bab I, - tambahkan jurnal pendukung	
2	5 maret 2025	Tatap muka	Bab 1-4	Pembimbing (Bd. Merlina Sinabariba, SST., M. Kes) - perbaiki penulisan,tanda baca - konsul ke penguji	
3.	14 maret 2025	Via WA	BAB I	Penguji I (Bd. Desriati Sinaga, SST.,M.Keb) - perbaiki tujuan khusus - perbaiki sampel penelitian	
4.	15 maret 2025	Via wa	Bab 4	Penguji I (Bd. Desriati Sinaga, SST.,M.Keb) - cantumkan cara penggunaan instrumen - cantumkan tempat uji valid	
5.	18 maret 2025	Via WA	Bab 4	Penguji I (Bd. Desriati Sinaga, SST.,M.Keb) - perbaiki penulisan - penulisan daftar pustaka sesuaikan dengan panduan	
6.	14 maret 2025	Via wa	Bab 1-4	Penguji II (Bd.Ermawaty)	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

				Arisandi Siallagan, SST.,M.Kes) - mengirimkan revisi proposal	
7.	18 maret 2025	Via wa	Bab 1-4	Penguji II (Bd.Ermawaty Arisandi Siallagan, SST.,M.Kes) - jelaskan faktor yang mempengaruhi pengetahuan kategori umur,pekerjaan,pendid ikan - perbaiki kerangka konsep - cantumkan berapa nilai benar salah pada halaman 22 - perbaiki kategori pendidikan di kusioner	
8.	19 maret 2025	Via wa	Bab 1-4	Penguji II (Bd.Ermawaty Arisandi Siallagan, SST.,M.Kes) - mengirimkan revisian proposal - kembali ke dosen pembimbing	
9.	21 maret 2025	Tatap muka	Bab 1-4	Pembimbing (Bd. Merlina Sinabariba, SST., M. Kes) - Perbaiki penulisan, penomoran halaman, tanda baca,dll - Tambahkan kusioner - Mengganti tempat uji valid - Lanjut Uji validitas	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

LEMBAR KONSULTASI HASIL PENELITIAN

NAMA : icelusari situmorang
NIM : 022022007
JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik
Helen Tarigan Tahun 2025

No.	Hari/Tanggal	Topik Konsultasi	Kritik dan Saran	Paraf Dosen
1.	06 mei 2025	Hasil uji valid	<ul style="list-style-type: none">- Cantumkan hasil uji valid dan reliable di bab 4- Lanjutkan uji turnitin	Muj
2	10 mei 2025	turnitin	<ul style="list-style-type: none">- Parafrase sampai mencapai nilai yang telah ditentukan	Muj
3	14 mei 2025	Bab 1- 4	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kata-kata serta cara penulisannya	Muj
4	16 mei 2025	Uji etik	<ul style="list-style-type: none">- Lanjutkan uji etik kemudian acc penelitian	Muj
5	27 mei 2025	Hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none">- Kumpulkan data-data hasil penelitian di excel	Muj
6	01 juni	Bab 4-5	<ul style="list-style-type: none">- perhatikan cara penulisan judul, dan nama tempat- tunjukkan format hasil penelitian- kerjakan bab 5	Muj
7	12 juni	Bab 5	<ul style="list-style-type: none">- periksa kembali kelengkapan data yang ada di format dan di excel- cantumkan beberapa jurnal hasil penelitian orang lain- cari jurnal yang sejalan dan tidak sejalan- cantumkan teori- buat asumsi peneliti	Muj
8	13	Bab 6	<ul style="list-style-type: none">- buat kesimpulan saran- sesuaikan semua isi skripsi dengan panduan	Muj

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



LEMBAR KONSULTASI SETELAH SIDANG SKRIPSI

NAMA : Icelusari Situmorang
NIM : 022022007
JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik
Helen Tarigan Tahun 2025

No.	Hari/Tan ggal	Topik	Kritik dan Saran	Paraf Dosen
1.	Sabtu, 28 juni 2025	Revisi setelah sidang	PEMBIMBING (Bd. Merlina Sinabariba, SST., M. Kes) - Lengkapi semua saran dari dosen penguji	
2	Sabtu, 28 juni 2025	Revisi sidang	PEMBIMBING (Bd. Merlina Sinabariba, SST., M. Kes) - Konsultasi ke dosen penguji I & II	
3	Senin, 30 juni	Revisi sidang	PENGUJI I (Bd. Desriati Sinaga, SST.,M.Keb) - perbaiki penulisan abstraksesuai panduan - cari referensi penggunaan kata mayoritas - buat jumlah di tabe hasil penelitian - perbaiki asumsi pada pembahasan pengetahuan - buat asumsi sesuai kondisi pasien - bagaimana pendidikan responden kamu dan bagaimana pengetahuannya - perbaiki asumsi pada	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

			<p>karakteristik pekerjaan sesuai dengan pengetahuan cukup perbaiki penulisan abstrak sesuai dengan panduan</p>	
4	Senin, 30 juni 2025	Revisi sidang	<p>PENGUJI II (Bd.Ermawaty Arisandi Siallagan, SST.,M.Kes)</p> <ul style="list-style-type: none">- sesuaikan penulisan mulai dari cover-akhir sesuai dengan panduan huruf, ukuran huruf, ukuran logo, spasi, paragraf, dll- daftar isi sesuaikan dengan panduan- buat nomor penomoran halaman pada daftar tabelmu- jika tekniknya menggunakan purposive sampling, tolong buatkan kriteria pada sampelmu- buat kriteria pada sampel uji validmu- tambahkan data rata-rata pasien ANC, INC, PNC, BBL, KB, imunisasi, dll	<i>2/6</i>
5	Kamis, 03 juli 2025	Revisi sidang	<p>PENGUJI I (Bd. Desriati Sinaga, SST.,M.Keb)</p> <ul style="list-style-type: none">- perbaiki penulisan dan EYD- lihat panduan penulisan daftar pustaka- lihat urutan setiap halaman	<i>2/6</i>
6	Kamis, 03 juli 2025	Revisi sidang	<p>PENGUJI I (Bd. Desriati Sinaga, SST.,M.Keb)</p> <ul style="list-style-type: none">- Acc, kembali ke dosen pembimbing	<i>2/6</i>



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

	juli 2025		(Bd.Ermawaty Arisandi Siallagan, SST.,M.Kes) - Acc,kembali ke dosen pembimbing	<i>Per</i>
8	Senin, 07 juli 2025	Revisi sidang	PEMBIMBING (Bd. Merlina Sinabariba, SST., M. Kes) - Perhatikan kembali penulisan (tanda baca, spasi) - Lanjut turnitin	<i>Merlina S</i>
9	Senin, 14 juli 2025	Turnitin	ACC	<i>Merlina S</i>
10	Selasa, 15 juli 2025	Abstract	Amando Sinaga, S.Pd., M. Pd	<i>Amardo Sinaga</i>



Ganbaran Pengtahuan Ibu Tentamg Diare Pada Balita Di Klinik Helen Tarigan

ORIGINALITY REPORT

15%	13%	8%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	1%
2	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.uui.ac.id Internet Source	<1%
4	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.phb.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
7	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1%
8	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
9	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1%
10	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
11	fr.scribd.com Internet Source	<1%
12	journal.umpo.ac.id	



13	jurnalistiqomah.org Internet Source	<1 %
14	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
15	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	<1 %
16	jurnal.poltekkesmamuju.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
18	rikoandika.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	core.ac.uk Internet Source	<1 %
20	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
21	ojs.stikespanritahusada.ac.id Internet Source	<1 %
22	ejournal.stikestelogorejo.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.ukh.ac.id Internet Source	<1 %
24	id.scribd.com Internet Source	<1 %
25	jikesi.fk.unand.ac.id Internet Source	<1 %



26	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
27	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.uph.edu Internet Source	<1 %
30	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
31	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1 %
32	adoc.pub Internet Source	<1 %
33	ejournal.stikesmp.ac.id Internet Source	<1 %
34	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
35	issuu.com Internet Source	<1 %
36	jos.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
37	journals.ums.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
39	www.scribd.com Internet Source	<1 %



40	Synthia W.Tanumang, Fachri Latif, Natalia E.Parerungan, Nofrianus Sirapa, Reza F. Tamatampol. "GAMBARAN FAKTOR RISIKO KASUS DIARE DI DESA MAELANG KABUPATEN BOLAANGMONGONDOW PROVINSI SULAWESI UTARA", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2024	Publication	<1 %
41	eprints.perbanas.ac.id	Internet Source	<1 %
42	eprints.uny.ac.id	Internet Source	<1 %
43	repository.usu.ac.id	Internet Source	<1 %
44	repository.stikesmitrakeluarga.ac.id	Internet Source	<1 %
45	repository.stikesrspadgs.ac.id	Internet Source	<1 %
46	repository.unjaya.ac.id	Internet Source	<1 %
47	scholar.unand.ac.id	Internet Source	<1 %
48	www.lib.fkm.ui.ac.id	Internet Source	<1 %
49	www.slideshare.net	Internet Source	<1 %
50	Anak Agung Istri Hendri Dwi Jayantari, Ni Made Dwi Purnamayanti. "Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang PAP Smear di Poliklinik Kebidanan RSUD Sanjiwani Gianyar", JURNAL KEBIDANAN, 2024		<1 %



51 Meivi Yusinta Christy. "Factors Associated with Diarrheal Dehydration in Toddlers at Kalijudan Health Center Work Area", Jurnal Berkala Epidemiologi, 2014 **<1 %**
Publication

52 Yulia Arifin, Putri Nelly Syofiah, Novria Hesti. "HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN MP-ASI PADA BALITA", Human Care Journal, 2020 **<1 %**
Publication

53 Elpriska Priska. "Hubungan Perawatan Payudara dan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pengeluaran Asi pada Ibu Pasca Bersalin", HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN, 2024 **<1 %**
Publication

54 Roufuddin Roufuddin, Mahardika Putri Kaonang, Virki Widoyanti, Sriwilujeng Sriwilujeng, Sosilo Yobel. "Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Tindakan Penanganan Diare pada Balita Di Kelurahan Keputih Kota Surabaya", Indonesian Journal of Professional Nursing, 2025 **<1 %**
Publication

55 makalahcenter.blogspot.com **<1 %**
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off